

BAHAN AJAR DARING HANDOUT KE I

OLEH: RENI NOVIKA, S.Pd.SD

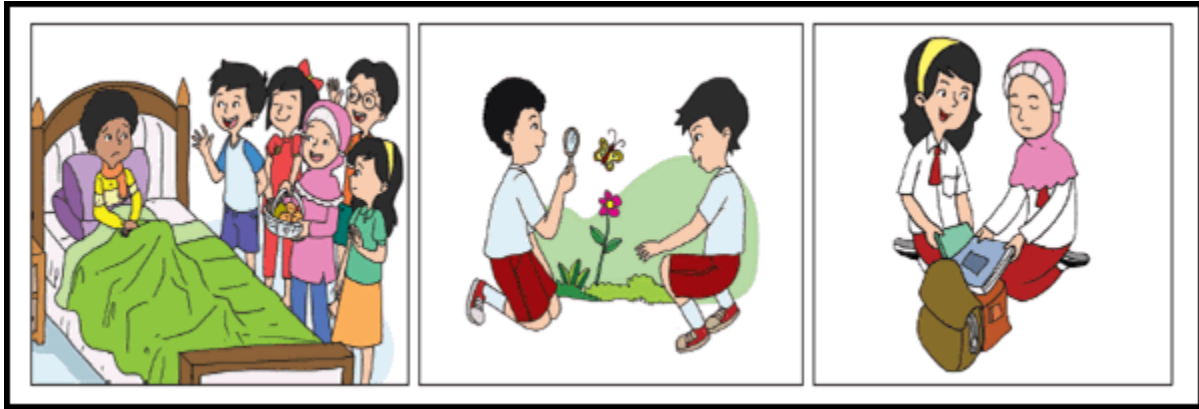
- ★ Kelas/ Semester : IV/1 (satu)
- ★ Tema : 5. Pahlawanku
- ★ Subtema : 1. Perjuangan Para Pahlawan
- ★ Pembelajaran ke : 1
- ★ Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, IPA
- ★ Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi Bahasa Indonesia

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|--|--|
| 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi. | 3.7.1 Menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan berdasarkan teks. |
| 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri. | 4.7.1 Menuliskan kembali isi teks berdasarkan jawaban yang ada. |

IPS

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|--|--|
| 3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/ atau Buddha dan/ atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini. | 3.4.1 Menyebutkan peninggalan kerajaan masa Hindu,Buddha dan Islam pada masa kini dan pengaruhnya bagi masyarakat di wilayah setempat. |
| 4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/ atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini. | 4.4.1 Membuat laporan peninggalan kerajaan masa Hindu,Buddha dan Islam pada masa kini dan pengaruhnya bagi masyarakat di wilayah setempat dalam bentuk peta pikiran. |



- ★ . Menjenguk teman yang sakit
- ★ 2. Belajar dengan tekun dan sungguh-sungguh
- ★ 3. Menolong teman yang mengalami kesusahan

★ Menolong orang lain dengan ikhlas, berani, dan gigih merupakan sikap yang dimiliki oleh para pahlawan. Untuk menghargai mereka, kamu bisa meneladani sikap kepahlawanannya dalam kehidupan sehari-hari. Sikap kepahlawanan juga tercermin dari perbuatan beberapa raja di masa kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam.

★ **Raja Purnawarman, Panji Segala Raja**

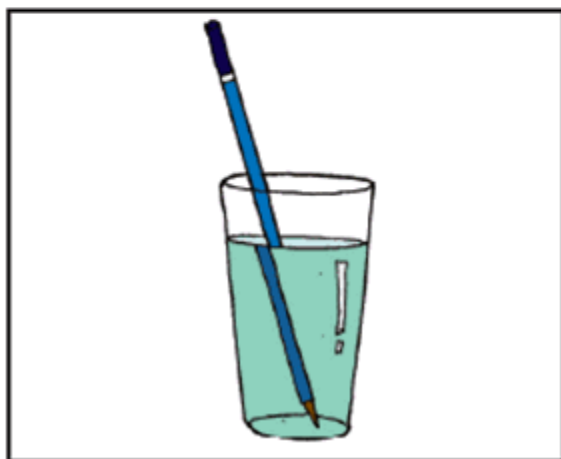
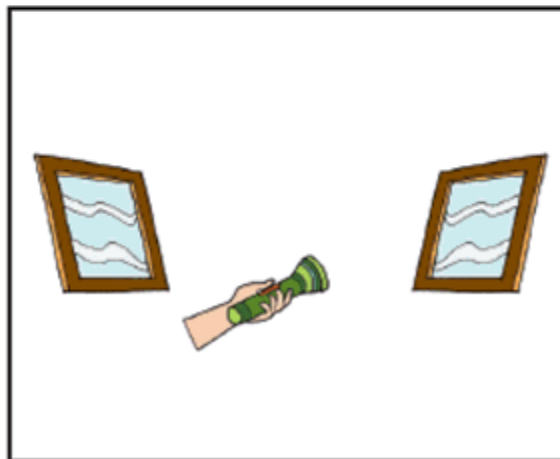


★ Raja Purnawarman mulai memerintah Kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M.
 ★ Pada masa pemerintahannya, ia selalu berjuang untuk rakyatnya. Ia membangun saluran air dan memberantas perompak.



★ Sifat-sifat cahaya

★ Alat dan Bahan Percobaan



1. Cahaya merambat lurus. Percobaan menggunakan tiga karton tebal dan lilin. Lubangi bagian tengah ketiga karton tersebut. Letakkan dengan posisi tiga lubang tersebut sejajar dengan cahaya lilin tepat di belakang lubang. Perhatikan apa yang terjadi! Lalu coba menggeser posisi setiap lubang menjadi tidak sejajar. Perhatikan perbedaannya!
2. Cahaya menembus benda bening. Percobaan menggunakan cahaya matahari/ cahaya senter, gelas/benda-benda transparan/bening, benda-benda berwarna gelap, dan benda-benda bening, tetapi berwarna. Letakkan peralatan seperti pada gambar. Arahkan cahaya ke tembok berwarna putih. Perhatikan apa yang terjadi.
3. Cahaya dapat dipantulkan. Percobaan menggunakan dua cermin datar dan senter. Coba pantulkan cahaya senter menggunakan cermin. Coba berbagai posisi cermin yang berbeda dan gunakan lebih banyak cermin. Amatilah apa yang terjadi pada cahaya pantul!
4. Cahaya dapat dibiaskan. Percobaan menggunakan pensil yang setengah bagian panjangnya berada di dalam gelas berisi air. Amati pensil dari sisi samping luar gelas.



Kesimpulan :

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa sifat-sifat cahaya diantaranya yaitu cahaya dapat merambat lurus, menembus benda bening, dapat dibiaskan. dan dapat memantul.

**BAHAN AJAR DARING
HANDOUT KE 2**

OLEH: RENI NOVIKA, S.Pd.SD

- ★ Kelas/ Semester : IV/1 (satu)
- ★ Tema : 5. Pahlawanku
- ★ Subtema : 2. Pahlawanku Kebanggaanku
- ★ Pembelajaran ke : 1
- ★ Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, IPS
- ★ Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|---|--|
| 3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi. | 3.8.1 Menyebutkan informasi dengan menggunakan tabel <i>KW</i> (<i>know –what do you want to know</i>) |
| 4.8 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru | 4.8.1 Melaporkan informasi berdasarkan tabel <i>KW</i> |

IPA

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|--|---|
| 3.7 Memahami sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan. | 3.7.1 Mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan dalam kehidupan sehari-hari. |
| 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya. | 4.7.1 Melaporkan hasil percobaan yang memanfaatkan sifatsifat cahaya dalam bentuk tulisan. |

IPS

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|-------------------------|--|
|-------------------------|--|

| | |
|---|---|
| <p>3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/ atau Buddha dan/ atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.</p> | <p>3.4.1 Menyebutkan peninggalan kerajaan masa Hindu,Buddha dan Islam pada masa kini dan pengaruhnya bagi masyarakat di wilayah setempat.</p> |
| <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/ atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.</p> | <p>4.4.1 Membuat laporan peninggalan kerajaan masa Hindu,Buddha dan Islam pada masa kini dan pengaruhnya bagi masyarakat di wilayah setempat dalam bentuk peta pikiran.</p> |

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang Sultan Hasanuddin yang dikirim guru melalui WA grup, siswa mampu menyebutkan informasi yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui dengan benar.
2. Setelah mengumpulkan informasi yang sudah dan ingin diketahui lebih lanjut, siswa mampu melaporkannya melalui bahasa lisan dan tulisan.
3. Setelah mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi peninggalan kerajaan Hindu, Budha,dan Islam serta pengaruhnya bagi wilayah setempat dengan benar.
4. Setelah mengidentifikasi, siswa mampu mengomunikasikan peninggalan kerajaan di masa Hindu, Budha dan Islam dan pengaruhnya di wilayah setempat dengan menggunakan peta pikiran.
5. Setelah melakukan percobaan tentang cahaya dan cermin, siswa mampu menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan benar.
6. Setelah melakukan percobaan tentang cahaya dan cermin, siswa mampu menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan rinci dan benar.

Pahlawanku Kebanggaanku

Sultan Hasanuddin



Sultan Hasanuddin ialah raja dari Kerajaan Islam Gowa-Tallo di Makassar, Sulawesi Selatan. Oleh Belanda, ia dijuluki 'Ayam Jantan dari Timur' karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda.

Ia membela kepentingan kerajaannya dan kepentingan rakyatnya dengan gigih. Ia berusaha menegakkan kedaulatan dan memperluas wilayah kerajaan. Ia berhadapan dengan Aru Palaka, Raja Bone yang dibantu oleh Belanda.

Sultan Hasanuddin dikenal arif dan bijaksana. Beliau merasa sedih karena harus bertempur melawan keluarga sendiri. Arung Palakka La Tenri Tatta to Erung sudah seperti saudara kandung sendiri. Sultan Hasanuddin mempertimbangkan bahwa pertumpahan darah di kalangan orang Makassar dan Bugis harus segera dihentikan. Sultan Hasanuddin berusaha menggabungkan kekuatan kerajaan-kerajaan kecil di Indonesia wilayah timur untuk melawan Belanda.

Karena perjuangan dan jasa-jasanya, nama Sultan Hasanuddin diabadikan sebagai nama jalan dan universitas di Sulawesi Selatan. Pemerintah bahkan menganugerahkan gelar Pahlawan Nasional kepada Sultan Hasanuddin.

Setelah wafat, Sultan Hasanuddin dimakamkan di kompleks pemakaman raja-raja Gowa di Sulawesi Selatan.

Kompleks pemakaman raja-raja merupakan peninggalan sejarah yang perlu dijaga

kelestariannya. Kompleks pemakaman ini pun dijadikan objek pembelajaran sejarah bagi bangsa Indonesia.

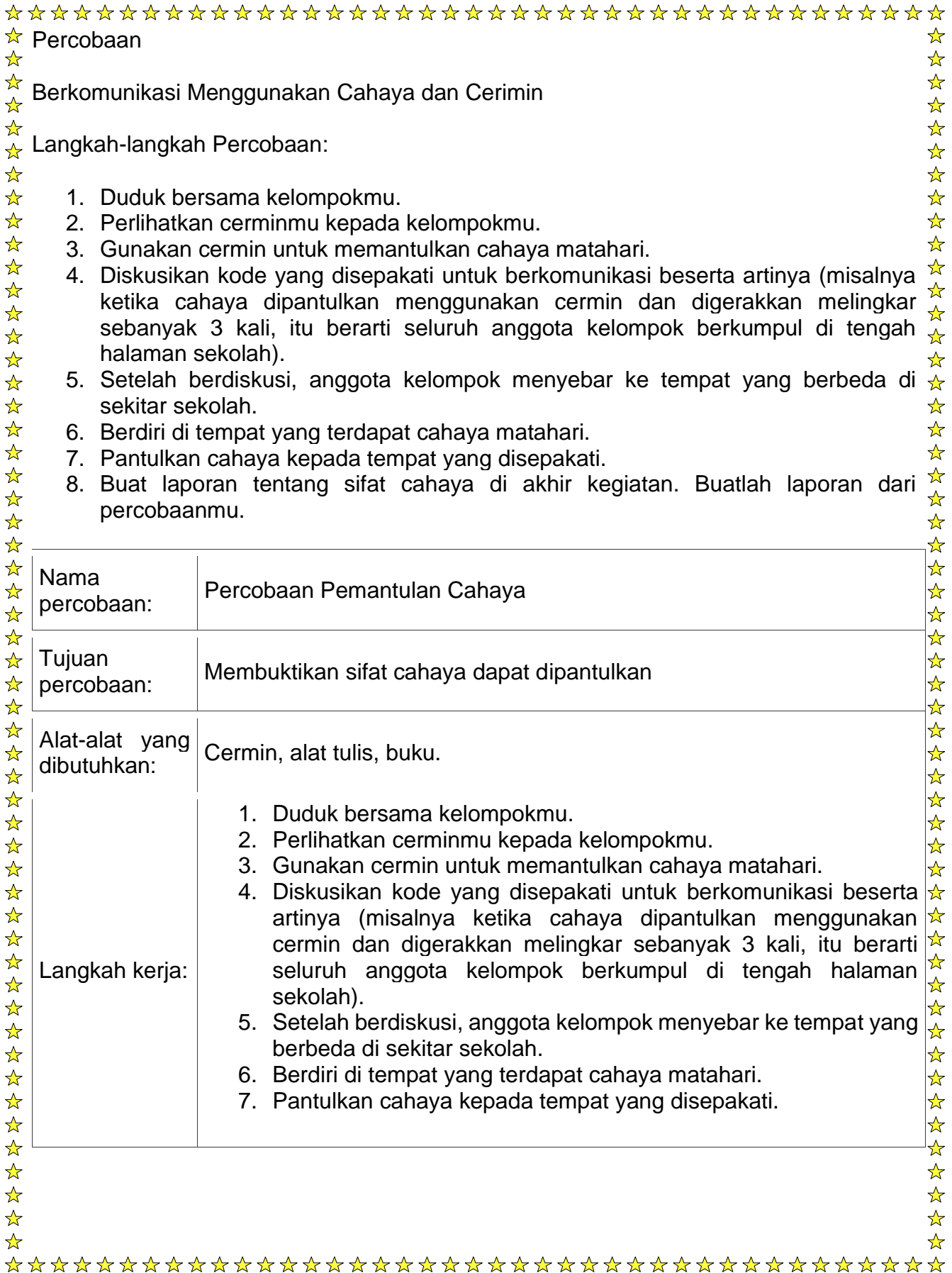
Dari perjuangan Sultan Hasanuddin, kita belajar tentang 'keberanian' dan 'kegigihan' dalam melawan tindakan yang salah dan sewenang-wenang. Sultan Hasanuddin berusaha untuk melawan kesewenang-wenangan Belanda. Perjuangan beliau layak diteladani dan diberi penghargaan. Berbagai peninggalan Sultan Hasanuddin juga perlu terus dilestarikan sebagai pelajaran bagi generasi berikutnya.

Tabel KW (know –what do you want to know) adalah apa yang siswa ketahui, apa yang siswa ingin belajar dan apa yang siswa pelajari dari pelajaran. Sebuah tabel KW adalah tabel grafis yang digunakan selama awal, tengah dan akhir dari pelajaran, untuk membantu siswa mendapatkan gambaran. Cara mengisi tabel KW dimulai dari kolom di sebelah kiri. Kolom di sebelah kanan dapat diisi setelah siswa menggali informasi dari sumber lain.

| Apa yang kamu ketahui tentang Sultan Hasannudin? | Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut tentang Sultan Hasannudin? |
|---|--|
| Beliau adalah pahlawan dan dia adalah raja dari kerajaan Gowayang ada di sulawesi selatan | Yang ingin saya ketahui dari Sultan Hasanudin adalah perjuangan beliau dalam melawan kesewenang-wenangan Belanda |

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai perjuangan para pahlawannya. Kemerdekaan Indonesia ditebus oleh pengorbaan para pahlawan bangsa. Kita sebagai generasi penerus bangsa wajib untuk menghargai jasa para pahlawan dengan cara sebagai berikut:

1. Dengan penganugerahan gelar pahlawan nasional.
2. Mengabadikan nama para pahlawan sebagai nama jalan, gedung, dan sebagainya.
3. Membangun tugu peringatan, monumen, atau patung untuk mengenang dan menghormati jasa para pahlawan.
4. Memperingati peristiwa-peristiwa penting dalam perjuangan bangsa.
5. Berziarah ke Taman Makan Pahlawan
6. Pada waktu upacara mengikuti dengan khidmat
7. Ikut mendoakan arwah para pahlawan
8. Melanjutkan perjuangan sesuai dengan kondisi sekarang.
9. Turut menjaga bentuk peninggalan sejarahnya



★ Percobaan

★ Berkomunikasi Menggunakan Cahaya dan Cermin

★ Langkah-langkah Percobaan:

- ★ 1. Duduk bersama kelompokmu.
- ★ 2. Perlihatkan cerminmu kepada kelompokmu.
- ★ 3. Gunakan cermin untuk memantulkan cahaya matahari.
- ★ 4. Diskusikan kode yang disepakati untuk berkomunikasi beserta artinya (misalnya ketika cahaya dipantulkan menggunakan cermin dan digerakkan melingkar sebanyak 3 kali, itu berarti seluruh anggota kelompok berkumpul di tengah halaman sekolah).
- ★ 5. Setelah berdiskusi, anggota kelompok menyebar ke tempat yang berbeda di sekitar sekolah.
- ★ 6. Berdiri di tempat yang terdapat cahaya matahari.
- ★ 7. Pantulkan cahaya kepada tempat yang disepakati.
- ★ 8. Buat laporan tentang sifat cahaya di akhir kegiatan. Buatlah laporan dari percobaanmu.

| | |
|--|---|
| ★ Nama percobaan: | ★ Percobaan Pemantulan Cahaya |
| ★ Tujuan percobaan: | ★ Membuktikan sifat cahaya dapat dipantulkan |
| ★ Alat-alat yang dibutuhkan: ★ Langkah kerja: | ★ Cermin, alat tulis, buku. ★ 1. Duduk bersama kelompokmu. ★ 2. Perlihatkan cerminmu kepada kelompokmu. ★ 3. Gunakan cermin untuk memantulkan cahaya matahari. ★ 4. Diskusikan kode yang disepakati untuk berkomunikasi beserta artinya (misalnya ketika cahaya dipantulkan menggunakan cermin dan digerakkan melingkar sebanyak 3 kali, itu berarti seluruh anggota kelompok berkumpul di tengah halaman sekolah). ★ 5. Setelah berdiskusi, anggota kelompok menyebar ke tempat yang berbeda di sekitar sekolah. ★ 6. Berdiri di tempat yang terdapat cahaya matahari. ★ 7. Pantulkan cahaya kepada tempat yang disepakati. |

Kesimpulan

Dari hasil percobaan membuktikan bahwa salah satu sifat cahaya yaitu cahaya dapat dipantulkan dapat dibuktikan dengan kegiatan berkomunikasi menggunakan cahaya.

**BAHAN AJAR DARING
HAND OUT KE 3**

OLEH: RENI NOVIKA, S.Pd.SD

- ★ Kelas/ Semester : IV/1 (satu)
- ★ Tema : 5. Pahlawanku
- ★ Subtema : 3. Sikap Kepahlawanan
- ★ Pembelajaran ke : 1
- ★ Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, IPA
- ★ Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|---|---|
| 3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi. | 3.8.2 Menyebutkan informasi sikap kepahlawanan dengan menggunakan tabel <i>KW (know –what do you want to know)</i> |
| 4.8 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru | 4.8.2 Mempresentasikan informasi tentang sikap kepahlawanan berdasarkan tabel <i>KW</i> melalui bahasa lisan dan tulisan. |

IPS

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|--|--|
| 3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/ atau Buddha dan/ atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini. | 3.4.2 Menyebutkan sikap kepahlawanan sebagai peninggalan kerajaan masa Islam pada masa kini dan pengaruhnya bagi masyarakat di wilayah setempat. |
| 4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/ atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini. | 4.4.2 Membuat laporan sikap kepahlawanan sebagai peninggalan kerajaan masa Islam pada masa kini dan pengaruhnya bagi masyarakat di |

wilayah setempat dalam bentuk peta pikiran.

IPA

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|--|---|
| 3.7 Memahami sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan. | 3.7.1 Mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan dalam kehidupan sehari-hari. |
| 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya. | 4.7.1 Melaporkan hasil percobaan yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya dalam bentuk tulisan. |

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar yang dikirim guru melalui WA, siswa mampu menyebutkan informasi tentang sikap kepahlawanan dari pahlawan nasional yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui lebih lanjut dengan benar.
2. Setelah mengumpulkan informasi yang sudah dan ingin diketahui lebih lanjut, siswa mampu mempresentasikannya melalui Bahasa lisan dan tulisan.
3. Setelah membaca teks tentang Pattimura, siswa mampu mengidentifikasi sikap kepahlawanan yang dimilikinya dengan benar.
4. Setelah mengidentifikasi sikap kepahlawanan, siswa mampu mengomunikasikan sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Pattimura dan yang dimiliki oleh Raja dimasa Islam serta pengaruhnya pada sikap masyarakat di sekitar dengan rinci.
5. Setelah melakukan percobaan dengan berbagai jenis cermin, siswa mampu menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan benar.
6. Setelah melakukan percobaan dengan berbagai jenis cermin, siswa mampu menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan rinci dan benar.

Sikap Kepahlawanan

Salah satu peninggalan raja-raja di masa Islam yang diwariskan adalah sikap kepahlawanan. Sikap ini mempengaruhi sikap para pejuang di masa penjajahan Belanda. Banyak pahlawan dari berbagai wilayah di Indonesia yang berjuang untuk kemerdekaan dan kemajuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pahlawan Indonesia

Pahlawan adalah seseorang yang berjuang untuk negara. Setiap negara mempunyai

| Apa yang kamu ketahui tentang sikap kepahlawanan yang dimiliki para pahlawan nasional? | Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut tentang sikap kepahlawanan dari pahlawan nasional? |
|--|---|
| Cut'nyak Dhien dari Aceh, Pangeran Antasari dari Banjarmasin, Kalimantan Selatan | Sikap kepahlawanan dari pahlawan nasional |

hal- hal apa saja yang dilakukan oleh tokoh-tokoh tersebut sehingga mereka disebut sebagai pahlawan nasional.

1. Cut Nyak Dhien adalah seorang wanita Pahlawan Nasional Indonesia dari Aceh yang berjuang melawan penjajahan Belanda pada masa Perang Aceh. Cut Nyak Dhien bersama Teuku Umar bertempur bersama melawan Belanda. Namun, Teuku Umar gugur saat menyerang Meulaboh pada tanggal 11 Februari 1899, sehingga ia berjuang sendirian di pedalaman Meulaboh bersama pasukan kecilnya.
2. Pangeran Antasari adalah seorang Pahlawan Nasional Indonesia. Ia adalah Sultan Banjar. Perang Banjar pecah saat Pangeran Antasari dengan 300 prajuritnya menyerang tambang batu bara milik Belanda di Pengaron. Pertempuran yang berkecamuk makin sengit antara pasukan Pangeran Antasari dengan pasukan Belanda, berlangsung terus di berbagai medan. Berkali-kali Belanda membujuk Pangeran Antasari untuk menyerah, namun dia tetap pada pendirinya.
3. Pattimura bangkit memimpin rakyat Maluku melawan kekejaman Belanda. Pihak Belanda menguasai perdagangan rempah-rempah di seluruh Kepulauan Maluku. Pada tahun 1817, perlawanan rakyat Maluku yang dipimpin oleh Pattimura berhasil merebut Benteng Duurstede di Saparua. Perlawanan Pattimura meluas ke Ambon, Seram, dan tempat-tempat lainnya.
4. Sisingamangaraja XII adalah seorang raja di negeri Toba, Sumatera Utara. Antara tahun 1883-1884, Singamangaraja XII berhasil melakukan konsolidasi pasukannya. Kemudian bersama pasukan bantuan dari Aceh, secara ofensif menyerang kedudukan Belanda antaranya Uluan dan Balige pada Mei 1883 serta Tangga Batu pada tahun 1884.
5. Dewi Sartika adalah pahlawan pendidikan, pahlawan nasional, sekaligus tokoh panutan di kalangan masyarakat Sunda. Sejak tahun 1902 dengan mengajarkan membaca, menulis, memasak, dan menjahit bagi kaum perempuan di sekitarnya. Pada tanggal 16 Juli 1904, Raden Dewi Sartika mendirikan Sakola Istri atau Sekolah Perempuan. Dewi Sartika berusaha keras mendidik anak-anak gadis agar kelak bisa menjadi ibu rumah tangga yang baik, bisa berdiri sendiri, luwes, dan terampil.
6. Perang Diponegoro terjadi pada tahun 1825- 1830. Perang Diponegoro merupakan salah satu pertempuran terbesar yang pernah dialami oleh Belanda selama masa pendudukannya di Nusantara. Peperangan ini terjadi secara

menyeluruh di wilayah Jawa sehingga disebut Perang Jawa. Salah satu upaya yang dilakukan Pangeran Diponegoro dalam perjuangannya adalah menyatukan seluruh rakyat pribumi dalam semangat "Sadumuk bathuk, sanyari bumi ditohi tekan pati; sejari kepala, sejengkal tanah, dibela sampai mati.

7. Silas Papare adalah seorang pejuang penyatuan Irian Jaya (Papua) ke dalam wilayah Indonesia. Perkenalannya Sam Ratulangie semakin menambah keyakinan ia bahwa Papua harus bebas dan bergabung dengan Republik Indonesia. Akhirnya, ia mendirikan Partai Kemerdekaan Indonesia Irian (PKII). Pada bulan Oktober 1949 di Yogyakarta, ia mendirikan Badan Perjuangan Irian di Yogyakarta dalam rangka membantu pemerintah Republik Indonesia untuk memasukkan wilayah Irian Barat ke dalam wilayah RI.

Kapitan Pattimura



Kapitan Pattimura adalah pahlawan dari Maluku. Beliau lahir pada tanggal 8 Juni 1783 dan meninggal pada tanggal 16 Desember 1817.

Pattimura bangkit memimpin rakyat Maluku melawan kekejaman Belanda. Pihak Belanda menguasai perdagangan rempah-rempah di seluruh Kepulauan Maluku.

Rakyat diharuskan menjual hasil pertaniannya dengan sangat murah dan bahkan harus

menyerahkan beberapa bahan pangan kepada Belanda.

Pada tahun 1817, perlawanan rakyat Maluku yang dipimpin oleh Pattimura berhasil merebut Benteng Duurstede di Saparua. Perlawanan Pattimura meluas ke Ambon, Seram, dan tempat-tempat lainnya.

Setelah berulang kali kalah melawan pasukan Pattimura, Belanda akhirnya meminta bantuan pasukan dari Jakarta. Keadaan jadi berbalik, Belanda makin kuat dan rakyat Maluku terdesak. Akhirnya, Pattimura tertangkap Belanda. Pada tanggal 16 Desember 1817, Pattimura menjalani hukuman mati di tiang gantungan.

Tulislah sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Pattimura dan Raja-Raja di masa Islam! Sifat-sifat kepahlawanan antara lain

1. Rela berkorban, maksudnya berbuat apapun dilandasi rasa ikhlas, tanpa mengharap pujian, imbalan pada orang lain maupun negara.
2. Kesatria, maksudnya berani mengakui kesalahan bila salah, bertanggung jawab segala ucapan dan tindakan yang dilakukan.
3. Berjuang tanpa pamrih, maksudnya selalu berbuat ikhlas
4. Pemberani, maksudnya pemberani dalam bidang kebenaran.
5. Pantang menyerah, maksudnya tak mudah putus asa semua usaha pekerjaan harus berhasil, kegagalan merupakan pelajaran diulangi lagi sampai berhasil.
6. Berperilaku terpuji, maksudnya segala tindakan perilaku, tutur kata dapat dijadikan contoh orang lain

Tulislah sikap-sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh masyarakat sekitar!

1. Membantu tanpa pamrih dan ikhlas
2. Berani membela kebenaran dan keadilan
3. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara
4. Jujur dan bertanggung jawab
5. Mengutamakan kepentingan bangsa dan negara/kepentingan umum
6. Memiliki rasa cinta tanah air dan pantang menyerah
7. Bertindak terpuji dalam kehidupan sehari-hari
8. Memiliki jiwa pengabdian yang tinggi

Pattimura berjuang melawan penjajah Belanda supaya kekayaan alam Indonesia yang berupa rempah-rempah tidak dikuasai oleh mereka. Selain Pattimura, Indonesia memiliki Pahlawan nasional lainnya, yaitu Bung Tomo.

Perjuangan Bung Tomo turut membakar semangat pemuda Indonesia untuk berjuang. Karena itulah, ia pantas dijuluki Pahlawan Nasional. Untuk mengenang jasa Bung Tomo, ada beberapa barang milik Bung Tomo yang disimpan di Tugu Pahlawan



1. Cermin cembung: Bagian cembung sendok atau spion
2. Cermin cekung: Bagian cekungan sendok atau spion
3. Cermin datar

Lihatlah bayangan pada tiap cermin, lalu tulislah bayangan yang dihasilkan.

| No. | Nama cermin | Bayangan Yang Dihasilkan |
|-----|----------------|---|
| 1. | Cermin Datar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bayangan yang terjadi sama besar dengan benda. 2. Bayangan yang terjadi sama tegak. 3. Jarak benda sama dengan jarak bayangan 4. Bayangan cermin tertukar sisinya, artinya bagian kanan benda menjadi bagian kirinya. 5. Bayangan cermin merupakan bayangan semu, artinya bayangan tidak dapat ditangkap oleh layar. |
| 2. | Cermin Cembung | Sifat bayangan pada cermin cembung selalu maya, tegak, dan diperkecil. |
| 3. | Cermin Cekung | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jika benda berada di ruang I, maka bayangan berada di ruang IV. Sifat bayangannya adalah maya, tegak, dan diperbesar. 2. Jika benda berada di ruang II, maka bayangan berada di ruang III. Sifat bayangannya adalah nyata, terbalik, dan diperbesar. 3. Jika benda berada di ruang III, maka bayangan berada di ruang II. Sifat bayangannya adalah nyata, terbalik, dan diperkecil |